

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal (Studi Kasus Rumah Tangga Tani Di Desa Bobol Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro) yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi dan perilaku diversifikasi pangan pokok rumah tangga tani di Desa Bobol Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro yaitu ada 3 jenis pangan pokok yaitu beras, ketela pohon dan jagung dengan pola konsumsi yang berbeda – beda. Pola konsumsi pangan pokok meliputi: (1) pola beras, (2) pola beras – jagung, (3) pola beras – ketela pohon, dan (4) beras – ketela pohon – jagung.
2. Faktor yang mempengaruhi diversifikasi konsumsi bahan pangan pokok rumah tangga tani di Desa Bobol Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro yaitu ada 4 faktor yang berpengaruh positif signifikan yaitu ketersediaan pangan, pendapatan, harga bahan pangan dan potensi kearifan lokal. Sedangkan 1 faktor yang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat pendidikan.
3. Upaya peningkatan diversifikasi konsumsi bahan pangan pokok rumah tangga tani di Desa Bobol Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro yaitu meningkatkan ketersediaan pangan berdasarkan potensi sumber daya lokal dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan, meningkatkan keterampilan dan kapasitas sumber daya manusia dalam pengembangan diversifikasi pangan, memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan program diversifikasi pangan dan memantau pelaksanaan kebijakan diversifikasi pangan terkait pemanfaatan ketahanan pangan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal (Studi Kasus Rumah Tangga Tani Di Desa Bobol Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro), maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Bobol Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan memaksimalkan produktivitas pertanian dengan bantuan tenaga lapangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bojonegoro untuk membantu petani melalui pemberian benih unggul dan pupuk bersubsidi.
2. Rumah tangga tani di Desa Bobol Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro perlu adanya pelatihan usaha UMKM pemerintah yang produktif bagi para ibu rumah tangga, sehingga kegiatan pelatihan tersebut dapat dijadikan sebagai pekerjaan ibu rumah tangga untuk membantu mereka meningkatkan pendapatan rumah tangganya.
3. Pemerintah daerah meningkatkan kinerja dengan meningkatkan kesadaran gizi masyarakat khususnya ibu rumah tangga melalui program sosialisasi pendidikan dan penyuluhan gizi.